



Batasi Layanan Tatap Muka

■ Pemkot Optimalkan Adminduk Berbasis Daring



Kita membatasi kontak fisik, layanan tatap muka dibatasi, sehingga kami membuka layanan kependudukan yang sifatnya permohonan secara online. Untuk pelayanan kecamatan bisa melalui JSS diunduh lewat playstore, tetapi yang dinas bisa WhatsApp dan telepon.

BRAM PRASETYO
Kepala Pelayanan Pendaftaran Kependudukan
Disdukcapil Kota Yogyakarta

YOGYA. TRIBUN - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Yogyakarta mengoptimalkan administrasi kependudukan (adminduk) berbasis daring, dan mengurangi pelayanan tatap muka. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran virus Corona di Kota Yogyakarta.

Kepala Pelayanan Pendaftaran

Kependudukan Disdukcapil Kota Yogyakarta, Bram Prasetyo mengatakan optimalisasi adminduk ini dilayani melalui aplikasi WhatsApp, telepon, dan aplikasi Jogja Smart Service (JSS).

Bram mengatakan, untuk pelayanan KTP, KK, KIA, Mutasi Kependudukan dapat menghubungi melalui WhatsApp dengan nomor

● ke halaman 15

CEGAH CORONA

- Layanan administrasi kependudukan (adminduk) berbasis daring dioptimalkan.
- Dilakukan melalui aplikasi WhatsApp, telepon, dan aplikasi Jogja Smart Service (JSS).



● Untuk pelayanan KTP, KK, KIA, Mutasi Kependudukan dapat menghubungi melalui WhatsApp dengan nomor 0821 3758 9077.

● Untuk akta-akta kependudukan dapat menghubungi nomor WhatsApp 0851 5647 4750.

● Untuk pendaftaran dan Pencatatan Sipil dapat telepon ke nomor (0274) 557062

● Terkait data bisa melalui telepon ke nomor (0274) 587490.

● Pelayanan kecamatan bisa melalui JSS diunduh lewat playstore. Layanan tatap muka dilakukan seperti pengambilan dokumen, legalisir, konsultasi khusus.

GRAPIS/PRIZULANIMAN

Batasi Layanan

• Sambungan Hal 1

0821 3758 9077. Sementara untuk akta-akta kependudukan dapat menghubungi nomor WhatsApp 0851 5647 4750. Sedangkan, pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil dapat telpon ke nomor (0274) 557062, dan terkait data bisa melalui telpon ke nomor (0274) 587490.

"Kita membatasi kontak fisik, layanan tatap muka dibatasi, sehingga kami membuka layanan kependudukan yang sifatnya permohonan secara *online*. Untuk pelayanan kecamatan bisa melalui JSS diunduh lewat *playstore*, tetapi yang dinas bisa *WhatsApp* dan telepon," katanya saat ditemui war-

tawan di Disdukcapil Kota Yogyakarta, Rabu (18/3).

Meski dilakukan pelayanan secara *online*, Disdukcapil Kota Yogyakarta tetap membuka layanan tatap muka. Namun pelayanan tersebut bersifat khusus, seperti pengambilan dokumen, legalisir, konsultasi khusus yang tidak bisa dijelaskan melalui sistem *online*.

"Jadi ke dinas hanya untuk mengambil dokumen saja. Rekam KTP elektronik juga harus datang, tetapi juga ada prosedur yang berbeda, yaitu cuci tangan dulu, kita juga sediakan *hand sanitizer*," terangnya.

Ia melanjutkan tidak ada perubahan pelayanan signifikan, sebab yang mengalami perubahan hanya mekanisme pelayanan saja.

Hingga Rabu (18/3) pagi, tercatat ada 8 warga yang mengajukan layanan melalui *WhatsApp*.

"Tidak ada yang berbeda, hanya mekanisme saja yang sedikit berbeda. Jadi masyarakat tidak perlu datang, bisa melalui *WhatsApp*, telepon, atau JSS. Kecamatan juga sudah bisa melayani secara *online*. Ini untuk memudahkan masyarakat," lanjutnya.

Dihubungi secara terpisah, Camat Kecamatan Gondomanan, Budi Santoso mengungkapkan Kecamatan Gondomanan tidak mengalami kesulitan dalam pelayanan *online*. Hal itu karena selama ini sistem pelayanan *online* sudah diterapkan.

"Ketua RT dan Ketua RW sudah jadi admin di SIM

Warga. Jadi pelayanan bisa langsung kita tindaklanjuti. Warga tidak usah datang ke kecamatan dan kelurahan, bisa dari rumah saja pakai *handphone*. Apalagi ini untuk pencegahan virus Corona," ungkapnya.

Mengurangi

Hal serupa juga disampaikan oleh Camat Kecamatan Jetis, Sumargandi. Kecamatan Jetis bahkan telah mengurangi pelayanan tatap muka melalui JSS dan *WhatsApp*. "Untuk Kecamatan Jetis sudah melaksanakan, bahkan sebelum ada surat dari Disdukcapil Kota Yogyakarta. Cukup melalui media *online*, JSS, dan grup *WhatsApp* kader atau fasilitator kependudukan. Jadi tidak masalah jika beralih ke *online*," tambahnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005